

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ENERGY YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

SITI NURHILANI

NPM: 2102110007



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH**

2025



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 31 Januari 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SITI NURHILANI
NPM : 2102110007

Dengan judul:

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Pembimbing II

Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. H. Darmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 31 Januari 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SITI NURHILANI
NPM : 2102110007

Dengan judul:

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 13 Januari 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Dr. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Anggota

Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Anggota

Ermad MJ, S.E., M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji dan Syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia. Kelancaran dan kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 2) Ibunda Samawati dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa, perhatian, mendidik, membesarkan, dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita.
- 3) Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh, dan Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 4) Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

- 5) Ibu Elviza, S.E., M.Si selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 6) Ibu Eva Susanti, S.E., M.Si.Ak,CA dan ibu Irmawati, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya masing-masing dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan cepat.
- 7) Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 8) Saudara, teman-teman Program Studi Akuntansi, dan semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, serta dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, saya ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati, Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Banda Aceh, 10 Januari
2025
Penulis,

Siti Nurhilani
NPM. 2102110007

PENGARUH KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

SITI NURHILANI
NPM. 2102110007

Pembimbing I : Eva Susanti, S.E., M.Si,Ak,CA
Pembimbing II : Irmawati, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, kepemilikan asing diidentifikasi sebagai variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap satu variabel dependen utama, yaitu kinerja keuangan. Sampel penelitian mencakup seluruh elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu, sehingga sebanyak 74 perusahaan dijadikan sebagai unit pengamatan dalam studi ini. Pengamatan dilakukan selama periode tahun 2021 hingga 2023, dengan fokus pada perusahaan yang beroperasi di sektor Energy, mengingat sektor ini memiliki karakteristik yang relevan untuk menguji hubungan antara kepemilikan asing dan kinerja keuangan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan Asing dan Kinerja Keuangan

***THE INFLUENCE OF FOREIGN OWNERSHIP ON FINANCIAL
PERFORMANCE IN ENERGY COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

By:

**SITI NURHILANI
NPM. 2102110007**

Supervisor I : Eva Susanti, S.E., M.Si, Ak, CA

Supervisor II : Irmawati, S.E., M.Si

ABSTRACT

This research aims to analyze and empirically test the influence of foreign ownership on company financial performance. In this research, foreign ownership is identified as an independent variable whose influence is tested on one main dependent variable, namely financial performance. The research sample includes all elements of the population that meet certain criteria, so that 74 companies are used as the unit of observation in this study. Observations were carried out over the period 2021 to 2023, with a focus on companies operating in the Energy sector, considering that this sector has characteristics that are relevant for examining the relationship between foreign ownership and financial performance. The data analysis method used in this research is simple linear regression. The results of the analysis show that foreign ownership has a positive influence on the company's financial performance.

Keywords: Foreign Ownership and Financial Performance

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 8
2.1 Landasan Teoritis	8
2.1.1 Kinerja keuangan.....	8
2.1.1.1 Pengertian kinerja keuangan	8
2.1.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan ..	11
2.1.2 Kepemilikan Asing	12
2.1.2.1 Pengertian Kepemilikan Asing	12
2.1.2.2 Model Teoritis Kepemilikan Asing	14
2.2 Penelitian Sebelumnya	18
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Hipotesis	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.4.1 Variabel Terikat (<i>dependent variabel</i>)	31
3.4.2 Variabel Bebas (<i>independent variabel</i>)	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
3.5.1 Analisis Regresi Data Penel.....	34
3.5.2 <i>Common Effect</i> Model (CEM).....	35
3.5.3 <i>Fixed Effect</i> Model (FEM)	35
3.5.4 <i>Random Effect</i> Model (REM)	36
3.5.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	37
3.6 Pengujian Hipotesis	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	40
4.2 Uji Pemilihan Model	41
4.3 Hasil Regresi Data Panel	43
4.4 pembahasan	44
4.4.1 pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan	44
BAB V PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sampel Kepemilikan Asing	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	21
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	33
Table 4.1 Hasil Statistic Deskriptif	40
Table 4.2 Hasil Uji Chow	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier	43
Table 4.5 Hasil Regresi Data Panel	44
Table 4.7 Hasil Uji Hipotesis	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.....	26
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	15
Gambar 2.3 Skema Kerangka Pemikiran	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama-Nama Perusahaan Energy Yang Menjadi Pengamatan Penelitian.....	52
Lampiran 2 output pengolahan data	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Secara umum, perusahaan didirikan dengan tujuan tertentu, yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan. Perusahaan dapat didefinisikan sebagai organisasi yang dibentuk oleh sekelompok individu atau entitas untuk melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomi manusia. Dalam operasinya, setiap perusahaan pasti memiliki keinginan untuk terus berkembang dan maju.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaannya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, tujuan untuk terus maju dan berkembang dapat lebih mudah tercapai. Dalam hal ini, manajer keuangan memiliki peran penting, terutama dalam mengambil keputusan strategis guna menjaga keberlanjutan perusahaan. Salah satu keputusan yang harus diambil adalah terkait pendanaan, yang mencakup proporsi penggunaan utang dan modal sebagai sumber dana. Jika keputusan tersebut tidak dipertimbangkan secara matang dan tepat, perusahaan dapat menghadapi biaya tetap yang tinggi sebagai bagian dari biaya modal, yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan modal adalah dengan membuka peluang kepemilikan bagi investor asing. Langkah ini berarti perusahaan menawarkan sebagian sahamnya kepada pihak asing yang berminat untuk berinvestasi. Dengan menjual saham kepada perusahaan asing, tidak hanya akan memberikan suntikan dana yang signifikan bagi perusahaan, tetapi juga dapat membawa berbagai manfaat tambahan.

Investor asing sering kali membawa pengalaman, teknologi, dan jaringan bisnis internasional yang dapat membantu perusahaan berkembang lebih cepat dan efisien. Selain itu, kolaborasi dengan pihak asing juga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan di pasar global, membuka peluang ekspansi ke wilayah baru, serta memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan industri. Dengan demikian, keputusan untuk melibatkan pihak asing dalam kepemilikan saham tidak hanya menjadi solusi pendanaan, tetapi juga menjadi katalisator bagi pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Menurut Wiranata & Nugrahanti (2013) kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri atau perorangan, badan hukum, pemerintah yang bukan berasal dari Indonesia.

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, modal asing diartikan sebagai modal yang dimiliki oleh: Negara asing, Perseorangan warga negara asing, Badan usaha asing, Badan hukum asing, Badan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh pihak asing.

Kepemilikan asing memegang peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan kinerja perusahaan. Sebagai contoh, terdapat perusahaan yang sekitar 60% sahamnya dimiliki oleh investor asing. Tingginya proporsi kepemilikan asing ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, baik dari segi pendanaan, inovasi, maupun ekspansi pasar. Investor asing tidak hanya menyediakan suntikan modal yang besar, tetapi juga membawa keahlian, teknologi, dan jaringan internasional yang dapat memperkuat daya saing

perusahaan. Kehadiran mereka sering kali mendorong perusahaan untuk menerapkan standar operasional yang lebih baik, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan efisiensi dalam operasional sehari-hari. Dengan demikian, kepemilikan asing menjadi salah satu faktor strategis yang dapat memperkuat fondasi perusahaan dan memastikan keberlanjutan pertumbuhannya di tengah persaingan global.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu tolak ukur utama yang digunakan untuk mengevaluasi kesehatan serta keberlanjutan sebuah bisnis dalam jangka panjang. Indikator ini sering kali dinilai melalui berbagai rasio keuangan, seperti return on equity (ROE), return on assets (ROA), dan profit margin, yang masing-masing mencerminkan aspek tertentu dari efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan tidak hanya mencerminkan pengelolaan sumber daya yang efektif, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan yang mengandalkan stabilitas perusahaan, pemegang saham yang mengharapkan imbal hasil, serta masyarakat yang memperoleh manfaat tidak langsung dari aktivitas ekonomi yang dihasilkan.

Berdasarkan pengamatan awal, sampel kepemilikan asing pada perusahaan energy (sampel diambil dari perusahaan Bayan Resources Tbk) dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Sampel Kepemilikan Asing pada Perusahaan Bayan Resources Tbk

Perusahaan	Tahun	Jumlah Kepemilikan Asing	Jumlah Saham Beredar	Rasio
BYAN	2021	Low Tuck Kwong 1,839,827,930 Lim Chai Hock 103,666,500 Low Yi Ngo 5,710,100 Russell John Neil 300,000 Alastair Mcleod 300,000	3.333.333.500	0,5849
BYAN	2022	Low Tuck Kwong 20,312,695,370 Lim Chai Hock 1,086,665,000 Low Yi Ngo 60,010,000 Russell John Neil 6,163,300 Alastair Mcleod 5,714,200	33.333.335.000	0,6441
BYAN	2023	Low Tuck Kwong 20,353,317,370 Lim Chai Hock 1,086,940,000 Low Yi Ngo 61,599,800 Russell John Neil 5,000,000 Alastair Mcleod 5,000,000	33.333.335.000	0,6452

Sumber: data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.1 ditemukan bahwa perusahaan energy mengalami pendanaan asing lebih tinggi dibandingkan modal sendiri. Hal tersebut dapat dilihat pada rasio seperti perusahaan bayan resources tbk mewakili sektor energy mengalami kepemilikan asing lebih banyak dibandingkan dengan kepemilikan lokal, hal ini dapat dilihat dari rasio tahun 2021-2023 menemukan bahwa kepemilikan asing mempunyai saham diatas 0,5 dari seluruh kepemilikan lokal.

Kepemilikan asing tidak hanya berpotensi memberikan dampak positif, tetapi juga menimbulkan kekhawatiran akan adanya pengaruh negatif. Meskipun

investor asing dapat memberikan suntikan modal, keahlian, dan akses ke jaringan internasional, ada risiko bahwa kepemilikan asing yang terlalu besar dapat mengurangi kendali domestik atas perusahaan. Oleh karena itu, meskipun kepemilikan asing memiliki banyak manfaat, perlu dilakukan pengelolaan yang hati-hati agar potensi pengaruh negatif dapat diminimalkan.

Penelitian ini mengkaji pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan merujuk pada studi sebelumnya oleh Sari & Artikle (2020), yang menemukan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, penting untuk mempertimbangkan aspek-aspek pengelolaan yang cermat agar potensi pengaruh negatif dari kepemilikan asing terhadap stabilitas atau independensi perusahaan dapat diminimalkan. Sejalan dengan temuan Adhiwardana (2013), yang menunjukkan dampak positif kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan di sektor manufaktur, penelitian ini mencoba menguji apakah pengaruh serupa juga dapat ditemukan di sektor energi, dengan menyoroti hubungan antara proporsi kepemilikan asing dan kinerja keuangan dalam konteks tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah kepemilikan asing

berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk menguji apakah pengaruh kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat untuk praktisi
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi dalam rangka mengetahui kepemilikan asing perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - b) Dapat memberikan wawasan baru dan informasi yang jelas mengenai pentingnya kepemilikan asing dalam suatu perusahaan.
- 2) Manfaat untuk akademis
 - a) Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan.
 - b) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terletak hanya pada pengujian pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan sektor energy yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dan Ksei, artinya tidak semua perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia akan diteliti. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan dari tahun 2021-2023.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kinerja Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah perwujudan dari hasil ataupun kinerja prestasi yang sudah dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam melakukan tugas serta gunanya melaksanakan pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan secara efisien pada periode tertentu. Perusahaan sangat memerlukan kinerja keuangan untuk melakukan evaluasi sejauh mana tingkat kesuksesan yang dilaksanakan perusahaan berdasarkan pada aktivitas keuangan perusahaan yang telah dilakukan, Zaki & Kurniawan (2021).

Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan, Wijaya & Tel (2017).

Kinerja keuangan mencerminkan hasil pengelolaan aset perusahaan secara efisien dalam periode tertentu dan menjadi dasar evaluasi tingkat kesuksesan

perusahaan. Stabilitas kinerja keuangan penting untuk menarik minat investor, sehingga menjaganya menjadi salah satu tujuan utama perusahaan. Kinerja ini tercermin dalam laporan keuangan yang berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan, indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan, serta bahan pertimbangan bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis.

Return On Assets (ROA), *Return On Equity (ROE)* dan *Economic Value Added (EVA)* merupakan indikator yang biasanya di gunakan untuk mengukur kinerja keuangan. *Return On Assets (ROA)* Merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan keseluruhan sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. *Return On Equity (ROE)* merupakan alat ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. *Economic Value Added* digunakan sebagai alternatif ROA yang bisa menjadi pertimbangan manajemen perusahaan agar tidak hanya fokus pada tingginya jumlah laba yang ditargetkan, namun tetap perlu memperhatikan pada penciptaan nilai tambah atau laba ekonomi secara realistis, sehingga perusahaan bisa mengevaluasi kembali biaya yang mana saja tidak memberikan nilai tambah dan perlu dikurangi supaya perusahaan bisa lebih efisien, Baety et al (2018).

penilaian kinerja keuangan secara berkala melalui analisis rasio keuangan dan telah menyeluruh terhadap laporan keuangan sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan stabilitas perusahaan di tengah persaingan yang dinamis. Proses

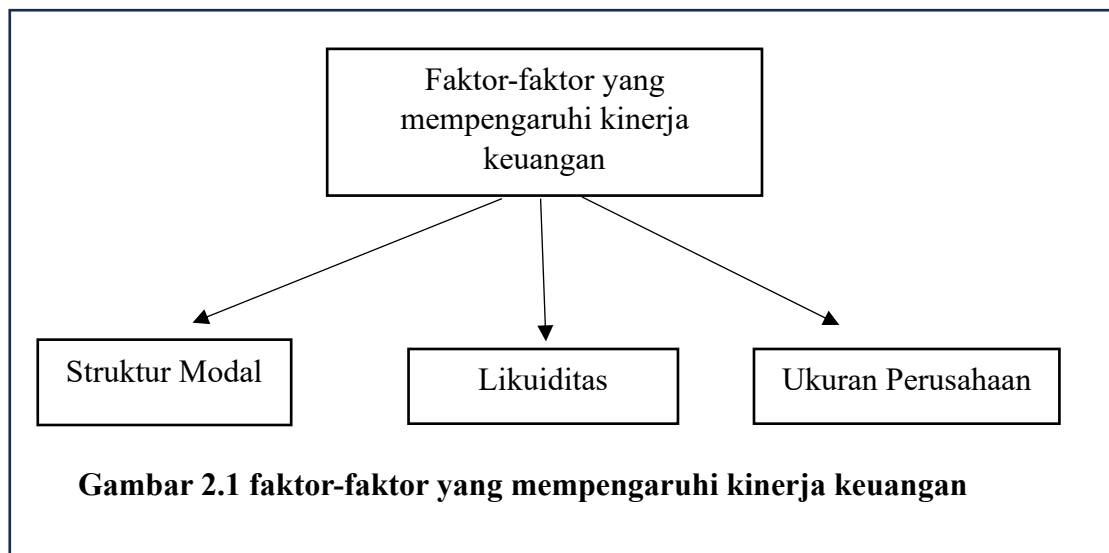
evaluasi ini memberikan manajemen pemahaman mendalam mengenai berbagai aspek finansial yang relevan, yang nantinya membantu perusahaan dalam menyusun strategi bisnis yang sesuai dengan pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan analisis yang teliti dan konsisten, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan, sehingga langkah-langkah strategis yang diambil lebih tepat sasaran dan sejalan dengan kebutuhan pasar serta kondisi ekonomi saat ini.

Sejalan dengan penggunaan indikator-indikator tersebut, analisis tren keuangan menjadi langkah penting dalam memahami perubahan pola keuangan perusahaan dari waktu ke waktu, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang perlu diperbaiki. Dengan meninjau tren pada laporan keuangan, manajemen dapat menilai apakah perusahaan mengalami pertumbuhan atau penurunan dalam berbagai aspek, seperti profitabilitas dan likuiditas, serta memahami sejauh mana indikator-indikator seperti pada penelitian ini berfokus pada ROA menunjukkan peningkatan atau penurunan dari periode ke periode. Hasil dari analisis tren ini menjadi dasar untuk membuat keputusan strategis yang lebih efektif dan fokus pada peningkatan area yang kurang optimal, sehingga perusahaan dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan menjaga daya saing di industrinya. Apabila *return on asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan akan meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh investor. Adapun perhitungan *return on asset* (ROA) menurut Hanafi (2021)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total asset}}$$

2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan di pengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek utama yaitu:



Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek utama. Salah satu faktor penting adalah **struktur modal**, yang merujuk pada perbandingan antara utang dan ekuitas. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam proporsi yang tepat dapat meningkatkan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Namun, utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan, yang pada gilirannya dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan Clarissya & Dewi (2024) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Selain struktur modal, **likuiditas** juga merupakan faktor yang signifikan. Likuiditas, yang diukur dengan rasio seperti Current Ratio (CR), mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian

menunjukkan bahwa likuiditas yang baik dapat berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan, meskipun hasilnya bervariasi tergantung pada konteks perusahaan. Dalam studi oleh Natasha & Surjadi (2024) likuiditas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dalam beberapa kasus.

Ukuran perusahaan juga menjadi faktor penting dalam analisis kinerja keuangan. Perusahaan yang lebih besar sering kali memiliki akses lebih baik ke sumber daya dan pasar, yang dapat berkontribusi pada kinerja yang lebih baik. Namun, ukuran perusahaan tidak selalu menjamin kinerja keuangan yang baik, karena faktor manajemen dan strategi juga memainkan peran penting. Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak selalu signifikan, kawengian & yesika *et al* (2018).

2.1.2 Kepemilikan Asing

2.1.2.1 Pengertian Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing dalam perusahaan merujuk pada proporsi saham yang dimiliki oleh individu, badan hukum, atau pemerintah dari luar negeri. Menurut penelitian oleh Tayibnapi *et al* (2011), investasi kepemilikan asing di Indonesia semakin dominan, terutama di sektor-sektor strategis seperti perbankan dan energi. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat memengaruhi kebijakan dan keputusan perusahaan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana kepemilikan asing dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Namun, ada juga risiko yang terkait dengan kepemilikan asing, terutama terkait dengan pengaruh yang tidak seimbang dalam pengambilan keputusan. Tayibnapis *et al* (2011) mencatat bahwa dominasi pihak asing dalam sektor-sektor strategis dapat mengganggu kedaulatan ekonomi Indonesia. Ketika investor asing memiliki kontrol signifikan atas perusahaan, mereka mungkin lebih fokus pada keuntungan jangka pendek daripada keberlanjutan jangka panjang perusahaan, yang dapat menyebabkan konflik kepentingan.

Regulasi pemerintah juga memainkan peran penting dalam pengaturan kepemilikan asing. Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, terdapat batasan tertentu mengenai seberapa banyak saham yang dapat dimiliki oleh investor asing dalam perusahaan domestik. Hal ini bertujuan untuk melindungi kepentingan nasional dan memastikan bahwa perusahaan-perusahaan strategis tetap berada di bawah kendali lokal.

Investasi asing sangat dibutuhkan oleh bangsa Indonesia karena keberadaan investasi asing memberikan dampak positif dalam pembangunan bangsa dan negara sehingga pemerintah Indonesia akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendatangkan investor asing. Para investor asing datang ke Indonesia akan membawa dolar. Dengan dolar yang dibawanya tersebut, akan dapat membiayai sejumlah proyek di Indonesia. Proyek yang diinvestasikan oleh investor akan memberikan pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan berbangsa dan bermasyarakat, seperti misalnya terhadap tenaga kerja, ekonomi masyarakat lokal, meningkatkan pendapatan asli daerah, meningkatkan devisa negara, dan lain-lain, Yuliati (2007).

Kepemilikan asing biasanya diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham oleh investor asing dibandingkan dengan total saham yang diterbitkan oleh perusahaan. Penghitungan ini membantu menentukan tingkat penguasaan investor asing atas perusahaan. Dalam beberapa sektor strategis, regulasi pemerintah sering kali menetapkan batas maksimal kepemilikan asing untuk memastikan perusahaan tetap berada di bawah kendali lokal dan melindungi kepentingan nasional. Adapun rumus kepemilikan asing menurut Habibi (2022) adalah:

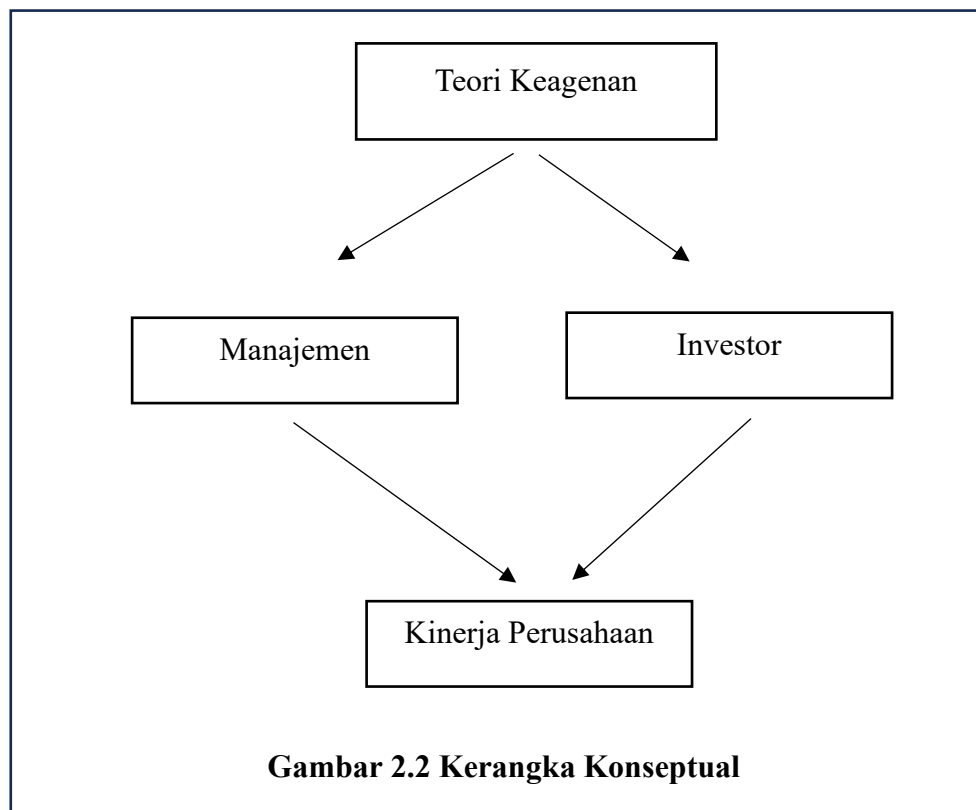
$$\text{kepemilikan asing} = \frac{\text{jumlah saham investor asing}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

2.1.2.2 Model Teoritis Kepemilikan Asing

Dalam teori keagenan (agency theory), hubungan antara pemegang saham sebagai pemberi tugas (principal) dan manajemen sebagai pelaksana tugas (agen) digambarkan sebagai suatu hubungan yang melibatkan delegasi kewenangan dan tanggung jawab. Pemegang saham, sebagai pihak yang memiliki hak atas perusahaan, mempercayakan manajemen untuk mengelola dan menjalankan operasional perusahaan guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, seperti meningkatkan profitabilitas, mengoptimalkan nilai perusahaan, dan menjaga kelangsungan bisnis dalam jangka panjang. Sementara itu, manajemen bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan sebaik-baiknya, serta memberikan laporan rutin kepada pemegang saham, seperti laporan keuangan dan laporan kinerja perusahaan. Laporan-laporan tersebut menjadi bentuk pertanggungjawaban manajemen atas tugas yang telah dilaksanakan, sekaligus untuk memastikan bahwa kegiatan dan keputusan yang diambil oleh manajemen

selaras dengan tujuan yang diharapkan oleh pemegang saham, serta bahwa operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan dan prinsip-prinsip yang telah disepakati.

Dari penjelasan diatas, maka didapatkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Kepemilikan asing dapat menimbulkan ketergantungan ekonomi bagi negara tujuan, karena keputusan strategis sering kali dipengaruhi oleh kepentingan investor asing yang mungkin tidak selalu sejalan dengan kepentingan domestik, sehingga banyak negara berkembang yang menawarkan insentif fiskal atau kebijakan yang ramah terhadap investor asing untuk menarik lebih banyak investasi, sementara negara maju biasanya memberlakukan regulasi yang lebih ketat untuk melindungi kepentingan nasional mereka; selain itu, kepemilikan asing

sering memengaruhi struktur manajerial perusahaan dengan menempatkan perwakilan asing di posisi strategis, seperti dewan direksi atau komisaris, yang dapat membawa dampak positif jika hubungan antara pemegang saham asing dan manajemen dikelola dengan baik, menghindari masalah seperti asimetri informasi atau konflik kepentingan yang dapat merugikan kinerja perusahaan.

Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat diuntungkan dengan adanya investor asing, karena kepemilikan saham asing dapat membawa dampak positif yang signifikan bagi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia, yang sejalan dengan hasil penelitian Sari Dewi & Mulyani (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham asing memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang berarti perusahaan yang menerima investasi asing dapat mengalami peningkatan dalam hal efisiensi operasional, akses ke teknologi canggih, serta kemampuan untuk bersaing di pasar global. Dengan demikian, hal ini tidak hanya membantu perusahaan-perusahaan tersebut berkembang lebih pesat, tetapi juga memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Selain itu, keberadaan investor asing juga dapat memperkuat daya saing industri lokal di pasar internasional, meningkatkan arus modal, dan memperbaiki struktur pasar keuangan, yang pada gilirannya akan memperkuat posisi Indonesia sebagai negara tujuan investasi yang menarik di mata dunia, serta membuka peluang lebih banyak bagi perkembangan sektor-sektor ekonomi yang sebelumnya kurang mendapat perhatian.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purmalastu *et al* (2024) kepemilikan asing terbukti membawa dampak yang luar biasa terhadap kinerja

keuangan perusahaan, di mana pengaruh tersebut tidak hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga mencakup berbagai aspek strategis yang penting, seperti pengelolaan sumber daya manusia, inovasi teknologi, dan pengembangan strategi bisnis. Dampak ini terlihat melalui kemampuan investor asing dalam memperkenalkan praktik manajerial yang lebih efektif, implementasi teknologi canggih, serta peningkatan efisiensi operasional yang dapat mendorong perusahaan untuk mencapai daya saing yang lebih tinggi di pasar global. Selain itu, kehadiran kepemilikan asing sering kali menciptakan peluang transfer pengetahuan dan keterampilan, sehingga memperkuat kapasitas sumber daya manusia di negara tujuan, sekaligus membuka jalan bagi perusahaan untuk mengembangkan strategi jangka panjang yang lebih terstruktur dan adaptif terhadap dinamika pasar internasional. Dengan demikian, kepemilikan asing bukan hanya menjadi instrumen finansial semata, tetapi juga berfungsi sebagai katalis yang mendukung transformasi menyeluruh dalam berbagai aspek operasional dan strategis perusahaan.

kepemilikan asing memainkan peran strategis yang melampaui sekadar kontribusi finansial, karena kehadirannya membawa inovasi teknologi, praktik manajerial modern, dan efisiensi operasional yang secara langsung memengaruhi daya saing perusahaan di pasar global. Selain itu, kepemilikan asing juga menjadi katalis dalam pengembangan sumber daya manusia melalui transfer pengetahuan dan keterampilan, yang tidak hanya meningkatkan kualitas tenaga kerja tetapi juga memperkuat struktur ekonomi nasional. Dampak positif ini, bagaimanapun, harus diimbangi dengan kebijakan yang mampu mengelola potensi risiko, seperti

ketergantungan ekonomi dan konflik kepentingan, sehingga sinergi antara kepemilikan asing dan perusahaan lokal dapat dioptimalkan untuk menciptakan pertumbuhan yang inklusif, berkelanjutan, dan seimbang bagi semua pemangku kepentingan.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu telah di pilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga di harapkan mampu menjelaskan dan juga maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang di pilih.

Menurut Adhiwardana (2013) melakukan penelitian dengan judul ”pengaruh corporate social responbility dan kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari PT Indonesia Capital Market Electronic Library (CAMEL) dan kantor IDX pandaran, semarang. Pegambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pemilihan sampel pada penelitian ini dengan kriteria (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2013. (2) perusahaan manufaktur yang memiliki *annual report* lengkap selama tahun 2008-2010. (3) perusahaan manufaktur memiliki data lengkap yang terkait dengan variabel-variabel di dalam penelitian. Penelitian ini menguji 66

sampel perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2010, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan memasukan ROE sebagai proksi profitabilitas. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Zulkarnain (2019) melakukan penelitian dengan judul ”pengaruh kepemilikan asing, komisaris asing, dan direksi asing terhadap kinerja keuangan perusahaan”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasi di Bursa Efek Indonesia, untuk tahun pelaporan 2012-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sektor industri barang konsumsi, sub sektor industri makanan dan minuman, tahun 2012-2016. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak dengan memperhatikan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang resrepresentatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam hal ini di uji dengan ROA.

Menurut Sari & Artikle (2020) yang berjudul “pengaruh kepemilikan asing dan leverage terhadap kinerja keuangan”. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear, metode ini di pilih karena referensi menunjukkan adanya kecocokan antara alat analisis dengan variabel yang diteliti. Pengujian pengelolaan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS yaitu dengan regresi linear berganda. Populasi penelitian ini seluruh perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, sampel dipilih dengan beberapa kriteria dimana perusahaan yang masuk dalam kriteria berjumlah 30 perusahaan yang dikali 5 tahun sehingga total menjadi 150. Hasil yang di dapatkan pada penelitian ini kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Menurut Erniwati (2020) melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh karakteristik kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Rancangan penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan (Financial Report) perbankan pada tahun 2014-2017 yang meliputi kepemilikan ekuitas, Laba bersih (net income), harga saham (stock price). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif untuk membuktikan adanya Pengaruh Karakteristik Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Moderasi (Studi pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah 43 perbankan yang terdaftar di BEI. Sampel Penarikan sampel yang dilakukan secara acak dengan teknik purposive sampling. Sehingga di dapat sampel sebanyak 24 perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil pada penelitian ini menunjukan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Menurut Ivan & Raharja (2021) melakukan penelitian yang berjudul ”Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan

metode *purposive sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu. Setelah mengumpulkan data dan memperhatikan kriteria sampel pada penelitian ini maka ditemukan 68 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam sampel penelitian dari 144 jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. hasil penelitian ini ditemukan bahwa kepemilikan asing berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan asing memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan disebabkan karena perbedaan dari gaya kepemimpinan dan banyak hal lainnya.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Penelitian, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	pengaruh corporate social responsibility dan kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Adhiwardana (2013)	Kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Kepemilikan asing membantu meningkatkan kinerja melalui transfer pengetahuan, teknologi, dan praktik manajemen yang lebih baik, yang secara keseluruhan meningkatkan profitabilitas perusahaan.	Kepemilikan asing	Corporate social responsibility, ROE, sektor manufaktur

Lanjutan Tabel 2.1

2.	pengaruh kepemilikan asing, komisaris asing, dan direksi asing terhadap kinerja keuangan perusahaan, Zulkarnain (2019).	Kuantitatif	Hasil menemukan bahwa kepemilikan asing secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang diukur melalui Return on Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran pemegang saham asing saja tidak cukup untuk meningkatkan kinerja keuangan tanpa dukungan faktor lain seperti manajemen yang efektif dan keterlibatan aktif dalam tata kelola perusahaan.	Kepemilikan asing, ROA	Komisaris asing, direksi asing
3.	pengaruh kepemilikan asing dan leverage terhadap kinerja keuangan, Sari & Artikle (2020).	Kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Investor asing membawa keunggulan seperti tata kelola yang lebih baik, teknologi, dan pengalaman internasional, yang mendukung peningkatan profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Hasil ini menegaskan pentingnya peran strategis kepemilikan asing dalam meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global.	Kepemilikan asing, ROA, analisis regresi	<i>Leverage</i> , perusahaan manufaktur

Lanjutan Tabel 2.1

4.	Pengaruh karakteristik kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, erniwati (2020).	Kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar persentase kepemilikan asing dalam suatu bank, semakin besar pula pengaruhnya terhadap keputusan perusahaan, yang dapat berdampak positif pada kinerja keuangan, yang diukur dengan Return on Equity (ROE). Selain itu, kualitas audit berperan sebagai variabel pemoderasi yang memperkuat hubungan antara kepemilikan asing dan kinerja keuangan dengan memastikan laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat.	Kepemilikan asing	Pengaruh manajerial, kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi, kualitas audit memoderasi, roe
5.	pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi dan kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan perusahaan, Ivan & Raharja (2021).	Kuantitatif	Hasil menemukan bahwa kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Meskipun kepemilikan asing dapat membawa potensi dan teknologi yang baik namun pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan tidak terbukti signifikan.	Kepemilikan asing, ROA, data perusahaan terdaftar di BEI	Kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi, perusahaan manufaktur

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan

Kepemilikan asing dalam perusahaan sering kali dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan oleh pengalaman dan manajemen yang lebih baik yang biasanya dibawa oleh investor asing, serta akses yang lebih besar terhadap modal. Dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Erniwati (2020).

Namun, pengaruh kepemilikan asing tidak selalu bersifat positif. Beberapa studi menemukan bahwa setelah mencapai tingkat tertentu, peningkatan kepemilikan asing justru dapat menyebabkan penurunan kinerja keuangan. Hal ini mungkin disebabkan oleh konflik kepentingan antara pemegang saham asing dan manajemen lokal, serta pengurangan kontrol manajerial yang dapat mengakibatkan keputusan investasi yang kurang optimal. Selain itu, dalam beberapa kasus, kepemilikan asing yang rendah di sektor perbankan menunjukkan bahwa investor asing kurang berperan dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga tidak berkontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan, Purmalastu *et al* (2024)

Struktur kepemilikan juga memainkan peran penting dalam tata kelola perusahaan. Kepemilikan asing sering kali dianggap sebagai bagian dari mekanisme pengawasan yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Dengan adanya komite audit yang kompeten, perusahaan dapat

mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan fokus manajemen pada peningkatan kinerja keuangan. Oleh karena itu, keberadaan kepemilikan asing bisa menjadi alat untuk mendorong praktik corporate governance yang lebih baik, Sari & Artikle (2020).

Pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan dapat bervariasi antara negara maju dan negara berkembang. Di negara berkembang, dampak positif biasanya lebih signifikan karena investor asing sering membawa investasi langsung yang besar, teknologi, dan keahlian yang sebelumnya tidak tersedia di pasar lokal. Sementara di negara maju, pengaruhnya mungkin lebih terbatas karena perusahaan domestik sudah memiliki akses ke sumber daya tersebut. Namun, di kedua jenis negara, kehadiran kepemilikan asing tetap menjadi katalis bagi penguatan daya saing dan peningkatan efisiensi.

Secara keseluruhan, hubungan antara kepemilikan asing dan kinerja keuangan bersifat kompleks dan multidimensional. Dampaknya tidak hanya bergantung pada karakteristik perusahaan tetapi juga pada konteks ekonomi, regulasi, dan budaya di negara tempat perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa kehadiran pemegang saham asing dikelola dengan baik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan potensi konflik. Selain itu, pembuat kebijakan di tingkat nasional juga dapat mempertimbangkan untuk memperkuat regulasi yang mendukung investasi asing dengan tetap melindungi kepentingan lokal.

Dari penjelasan diatas, maka didapatkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.3 Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat dikemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H1: kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan energy.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

desain penelitian ini mempunyai dua kategori variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini kinerja keuangan menjadi variabel terikatnya, sedangkan kepemilikan asing masuk kedalam kategori variabel bebas.

Penelitian ini mengacu pada rancangan peneliti yang telah dikemukakan oleh Uma Sekaran (2017) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1) Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi Uma Sekaran (2017). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu pengaruh kepemilikan asing (X) dan variabel terikat yaitu kinerja perusahaan (Y).

2) Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi klausal. Studi klausal adalah studi dimana peneliti ini ingin menentukan penyebab dari satu atau lebih masalah Uma Sekaran (2017). masalah yang terjadi dalam penelitian ini

adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan pada sektor energi berpotensi dipengaruhi oleh kepemilikan asing.

3) Tingkat Intervensi Peneliti Terhadap Studi

Tingkat intervensi adalah tingkat keterlibatan, peneliti ini ingin melihat seberapa terlibatnya peneliti dengan penelitiannya tersebut. Tingkat intervensi dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi kinerja perusahaan sektor energi. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah diaudit, dan selanjutnya menganalisa data tersebut.

4) Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan tanpa berintervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu, situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

5) Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya Uma Sekaran (2017) unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sektor energi yang telah diaudit dan lampiran pada website ksei.

6) Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi cross sectional dengan periode pengamatan tahun 2021-2023. Studi cross sectional adalah studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, bulanan, maupun data tahunan. Data yang dikumpulkan hanya sekali periode, yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan lampiran pada website Ksei.

3.2 Populasi Dan Sampel

Uma Sekaran (2017) menjelaskan populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin meneliti investigasi. Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan harapan agar sampel yang didapatkan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun kriteria yang dijadikan sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023.
2. Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan asing pada sektor energy yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023.
3. Perusahaan yang memiliki kepemilikan asing namun mengalami kerugian pada tahun 2021-2023.

Berdasarkan *purposive sampling* maka banyaknya perusahaan yang diteliti dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1

Kriteria Populasi Penelitian

No	Uraian	2021	2022	2023	jumlah
1.	Perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI.	73	80	83	236
2.	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan asing pada sektor energy yang terdaftar di BEI.	(39)	(48)	(52)	(139)
3.	Prusahaan yang memiliki kepemilikan asing namun mengalami kerugian	(7)	(10)	(6)	(23)
	Jumlah	27	22	25	74

Sumber: laporan keuangan 2021-2023, Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 74 perusahaan. Selanjutnya 74 perusahaan akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian.

3.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Energy yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responder langsung. Data tersebut seperti buletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasi disebut data sekunder Uma Sekaran (2017)

Data sekunder dalam penelitian ini laporan keuangan perusahaan sektor

Energy yang telah diaudit. Laporan tersebut yaitu laporan ekuitas untuk melihat pemegang saham.

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Teknik dokumentasi bisa diartikan sebagai suatu langkah dalam pengumpulan, pencatatan, serta perhitungan data terkait fokus penelitian, melalui kunjungan pada website KSEI yakni www.ksei.co.id selanjutnya diunduh datanya. Peneliti mengambil dokumentasi berbentuk excel dari perusahaan terkait yakni perusahaan sektor energi.

3.4 Definisi Dan Operasional Perusahaan

Penelitian ini menggunakan dua variabel, satu variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*). Kepemilikan asing (X) merupakan variabel bebas dan kinerja keuangan (Y) merupakan variabel terikat.

3.4.1 Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan cerminan dari kondisi atau keadaan sebuah perusahaan yang menggambarkan sejauh mana perusahaan telah mencapai target, memenuhi standar, dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Kinerja ini menjadi indikator penting untuk menilai apakah perusahaan telah menjalankan aktivitas operasionalnya secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan kata lain, kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai hasil yang optimal serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pengukuran

yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran menurut hanafi (2021) yaitu *Return On Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset}$$

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel kepemilikan asing merupakan persentase kepemilikan saham pada sebuah perusahaan oleh investor asing, dimana dengan perusahaan didalamnya ada saham biasa oleh perorangan, pemerintah, dan badan hukum serta bagian-bagian berstatus luar negeri.

Kepemilikan asing sebagai variabel bebas dapat mencerminkan globalisasi ekonomi, di mana pemilik asing sering membawa perspektif internasional dalam pengambilan keputusan. Namun, hal ini juga dapat menimbulkan risiko, seperti ketergantungan pada pihak luar, pengalihan keuntungan ke negara asal, atau konflik dengan pemegang saham lokal. Oleh karena itu, analisis kepemilikan asing penting untuk memahami dampaknya pada strategi perusahaan dan ekonomi.

Dalam penelitian Ivan & Raharja (2021) kepemilikan asing merupakan persentase kepemilikan saham perusahaan oleh investor asing. Kepemilikan ini mencerminkan keterlibatan pihak luar negeri dalam struktur kepemilikan perusahaan domestik. Menurut undang-undang No 25 tahun 2007 pasal 1 angka kepemilikan asing adalah perseorangan warga, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah republik indonesia. Ketentuan ini menunjukkan peran penting investor asing dalam mendukung kegiatan ekonomi

domestik, baik melalui aliran modal maupun transfer teknologi. Adapun rumus kepemilikan asing menurut Habibi (2022) adalah:

$$KA = \frac{\text{jumlah saham investor asing}}{\text{saham beredar}} \times 100\%$$

Tabel 3.2
Rincian Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Kinerja keuangan	Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan prestasi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang disajikan melalui akun pendapatan, laba, rasio keuangan, dan seterusnya yang dituangkan dalam laporan keuangan, Zulkarnain (2019).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
2.	Kepemilikan asing	Kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang bersatatus luar negeri atau perorangan, badan hukum, pemerintah yang bukan berasal dari indonesia, Sari & Artikle (2020).	$KA = \frac{\text{jumlah saham investor asing}}{\text{saham beredar}} \times 100\%$	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Regresi data panel adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan

memanfaatkan data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *cross-section* (seksi silang) dan *time series* (runtut waktu), di mana pengukuran dilakukan pada unit yang sama dengan berbagai periode waktu. Saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan program *Eviews* versi 13.0.

3.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*, yang memungkinkan analisis data terhadap berbagai fenomena pada sejumlah objek selama kurun waktu tertentu. Dalam hal ini, data panel mengombinasikan karakteristik beberapa entitas yang diamati pada beberapa periode waktu, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam dibandingkan jika hanya menggunakan data *time series* dan *cross section* yang terpisah (Ghozali, 2016)

Penelitian ini menggunakan data dengan rentang waktu tahun 2021-2023 yang bersifat *time series*. Sementara itu, data *cross section* yang digunakan mencakup 74 perusahaan energy yang terdaftar dibursa efek indonesia sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan uji regresi data panel untuk menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu kepemilikan asing terhadap variabel dependen, berupa kinerja keuangan perusahaan energy. Model regresi panel yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan dengan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Dimana:

Y = kinerja keuangan

X_1 = kepemilikan asing

a = konstanta

β_1 = koefisien regresi

e = Epsilon (*error term*)

3.5.2 *Common Effect Model (CEM)*

Pendekatan *common effect* merupakan metode yang menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Dalam pendekatan ini, perilaku data dari setiap perusahaan diasumsikan seragam, sehingga perbedaan individu maupun waktu tidak diperhitungkan. Oleh karena itu, metode ini dapat menggunakan teknik kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square (OLS)*. Dengan mengintegrasikan data *time series* dan *cross section* tanpa mempertimbangkan variasi waktu dan individu, model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = + \beta_1 X_1 + e$$

Dimana:

Y = kinerja keuangan

X_1 = kepemilikan asing

β_1 = koefisien regresi

e = Epsilon (*error term*)

3.5.3 *fixed effect model (FEM)*

Model ini beransumsi bahwa perbedaan antar-individu dapat ditangkap melalui variasi pada intersepnya. Pendekatan estimasi data panel *fixed effect*

menggunakan teknik variabel semu (*dummy*) untuk mengakomodasi perbedaan intersep antar perusahaan, meskipun kemiringan (*slope*) tetap sama untuk semua perusahaan. Oleh karena itu, model ini juga dikenal sebagai *least squares dummy variabel* (LSDV). Persamaan model *fixed effect* dengan teknik *least squares dummy variabel* (LSDV) dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + D + e$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen

X₁ = Variabel Independen

D = dummy

e = Epsilon (*error term*)

3.5.4 *Random Effect Model* (REM)

Model ini digunakan untuk mengestimasi data panel di mana variabel gangguan dapat saling berhubungan baik antar waktu maupun antar individu. Dalam pendekatan *random effect*, perbedaan intersip antar perusahaan diakomodasi melalui *error terms*. Salah satu keunggulan model ini adalah kemampuannya mengatasi masalah heterokedastisitas. Model ini juga dikenal sebagai generalized least square (GLS) atau Error Component Model (ECM). Pada model random effect, konstanta tidak bersifat tetap melainkan random, sehingga persamaan modelnya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = + \beta_1 X_1 + e$$

Dimana:

Y = kinerja keuangan

X_1 = kepemilikan asing

β_1 = koefisien regresi

e = Epsilon (*error term*)

3.5.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel

untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan uji data. Uji tersebut yaitu:

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai dalam estimasi data panel, yaitu antara *Fixed Effect* model dan *Common Effect* model.

Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut:

- Jika nilai profitabilitas *Chi-square* $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect*.
- Jika nilai profitabilitas *Chi-square* $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Common Effect*.

Jika hasil uji menunjukkan bahwa model *Common Effect* yang digunakan, maka uji hausman tidak diperlukan. Namun, jika hasil uji chow menunjukkan bahwa model *Fixed Effect* yang dipilih, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hausman untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang lebih tepat digunakan.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model estimasi data panel yang paling tepat, yaitu antara *Fixed Effect* model dan *Random Effect* model. Hipotesis yang digunakan dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

- H0: Model *Random Effect*
- H1: Model *Fixed Effect*

Jika profitabilitas *Chi-square* $< 0,05$ maka H0 ditolak, artinya model yang dipilih adalah *fixed effect*. Sebaliknya, jika profitabilitas *chi-square* $> 0,05$, maka H0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *Random Effect*.

3. Uji Langrange multiplier

Uji langrange multiplier (LM) digunakan untuk menentukan model estimasi data panel yang paling sesuai, yaitu antara random effect dan common effect. Hipotesis dalam uji LM adalah sebagai berikut:

- H0: Model *Random Effect*
- H1: Model *Common Effect*

Jika profitabilitas *Chi-square* $< 0,05$, maka H0 ditolak, yang berarti model yang dipilih adalah *Common Effect*. Sebaliknya, jika profitabilitas *Chi-square* $> 0,05$, maka H0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *Random Effect*.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (Ha), yaitu:

H_{01} : kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H_{a1} : : kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Untuk menerima atau menolak keempat hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* evIEWS. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015) dan Supranto (2009) Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya kepemilikan asing tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta_1, \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Descriptif

Statistik descriptif memberikan penjelasan atau gambaran data yang meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, total, rentang, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi), Ghazali (2018). Analisis ini digunakan untuk memahami sebaran dan pola distribusi data. Output dari analisis statistik descriptif sebagai berikut:

Tabel 4.1
Statistik Descriptif

	Y	X1
Mean	0.158464	0.385366
Median	0.097000	0.340500
Maximum	0.616000	0.924000
Minimum	0.000900	0.0002000
Std. Dev.	0.168775	0.273597
Skewness	1.276722	0.149476
Kurtosis	3.571756	1.915215
Jarque-Bera	16.83216	3.112573
Probability	0.000221	0.210918
Sum	896.8800	2299.522
Sum Sq. Dev.	17254.99	41436.52
Observations	59	59

Sumber: data diolah, 2024

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing terendah (minimum) 0.0002 yaitu pada perusahaan Adaro Minerals Indonesia Tbk. dan yang tertinggi (maximum) yaitu 0.9240 pada perusahaan Golden Energy Mines Tbk Kemudian rata-rata kepemilikan asing yaitu 0.3853. artinya bahwa rata-rata

perusahaan sektor energy mempunyai kepemilikan asing Sebesar 0.3853, sementara standar deviasi sebesar 0.2735 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif kecil, dikarenakan nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya.

Kemudian variabel dependen yaitu kinerja keuangan dengan nilai terendah (minimum) , yaitu sebesar 0.0009 pada perusahaan Delta Dunia Makmur Tbk, dan yang tertinggi (maximum) yaitu sebesar 0.6160 pada perusahaan Golden Energy Mines Tbk. Nilai mean kinerja keuangan sebesar 0.1584, dan standar deviasi yaitu sebesar 0.1687 menunjukan bahwa simpangan data yang relatif besar, dikarenakan nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai mean-nya.

4.2 Uji Pemilihan Model

Dalam penelitian yang dilakukan, pengujian yang digunakan untuk memilih model terbaik antara lain:

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih antara model *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis yang diajukan dalam uji chow adalah:

H_0 : model *common effect* lebih sesuai ($<0,05$)

H_1 : model *fixed effect* lebih sesuai ($>0,05$)

Tabel 4.2
Hasil uji chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.437954	(29,42)	0.0200
Cross-section Chi-square	153.665496	29	0.0200

Sumber :output Eviews 13, diolah, 2024

Hasil uji chow berdasarkan tabel, diperoleh nilai prob cross section F sebesar 0,0200, nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 sehingga

menerima H_0 , artinya pada uji pertama ini model common effect lebih tepat digunakan.

2. Uji Hausman

Setelah mendapatkan hasil bahwa model *fixed effect* lebih sesuai, selanjutnya dilakukan uji hausman untuk membuktikan apakah model estimasi *fixed effect* benar-benar model yang sesuai atau model *random effect* lebih sesuai.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : model *random effect* lebih sesuai ($<0,05$)

H_1 : model *fixed effect* lebih sesuai ($>0,05$)

Tabel 4.3
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.286414	1	0.1215

Sumber: output EViews 13, diolah, 2024

Dari tabel, didapat hasil uji hausman dengan nilai prob sebesar 0,1215. Artinya terjadi penerimaan H_1 atau dengan kata lain model yang lebih sesuai adalah model estimasi *fixed effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier diperlukan ketika dalam uji hausman berkesimpulan bahwa model estimasi *random effect* adalah uji yang tepat. Uji lagrange multiplier pada dasarnya dilakukan untuk memilih antara model estimasi *random effect* atau model *common effect* yang paling sesuai. Dalam uji lagrange multiplier hipotesisnya dituliskan sebagai berikut:

H_0 : model *common effect* lebih sesuai ($<0,05$)

H_1 : model *random effect* lebih sesuai ($>0,05$)

Tabel 4.4
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Null (no rand.effect)	Test Hypothesis		
Alternative	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	38.87678	0.001139	38.87792
	(0.0000)	(0.9731)	(0.0000)

Sumber: output EViews 13, diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas nilai *p value* adalah sebesar 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikan 0,05 atau H_1 ditolak. Jadi, didapat kesimpulan bahwa model estimasi *common effect* adalah model yang paling tepat untuk menguji pengaruh antara variabel kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

4.3 Hasil Regresi Data Panel

Pengujian yang dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Secara garis besar, regresi adalah penelitian yang fokus pada hubungan antara variabel dependen dengan satu variabel independen, dengan maksud untuk memperkirakan nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai independen yang diketahui, Ghozali (2018). Regresi merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menilai seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam hasil analisis regresi data panel antara kinerja keuangan (Y) dengan kepemilikan asing (X1) yang telah diolah menggunakan EViews versi 13 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.978694	3.055458	2.611293	0.0110
X1	0.161751	0.068800	2.351036	0.0215

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan statistik seperti yang terlihat pada tabel 4.5 maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 7.978694 + 0.161751X + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 7.978694, artinya jika variabel kepemilikan asing di anggap nol atau konstanta, maka variabel kinerja keuangan akan bernilai positif 7.978694.
2. Koefisien regresi pengaruh kepemilikan asing sebesar 0.161751 menjelaskan setiap adanya peningkatan pada kepemilikan asing akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0.161751.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Uji signifikan digunakan untuk meneliti pengaruh dari variabel independen, apakah signifikan mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Hasil uji signifikan dapat dilihat dengan mengamati nilai profitabilitas variabel independen. Apabila

nilai profitabilitas < nilai signifikan sebesar 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan model penelitian.

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.978694	3.055458	2.611293	0.0110
X1	0.161751	0.068800	2.351036	0.0215

Sumber: output EViews 13, diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, maka dijelaskan poin-poin sebagai berikut:

1. Nilai X1(kepemilikan asing) sebesar $0.0215 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar positif 0.161751 sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima** artinya variabel X1(kepemilikan asing) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Artikle (2020), yang menyatakan bahwa kepemilikan asing memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak hanya memberikan kontribusi positif, tetapi juga mencerminkan kepercayaan investor internasional terhadap potensi pertumbuhan perusahaan, sehingga berdampak langsung pada perbaikan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Sari & artikle (2020) dalam meneliti hubungan antara kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan menemukan bahwa kepemilikan asing dapat mempengaruhi kinerja keuangan. investor asing membawa keunggulan seperti tata kelola yang lebih baik, teknologi, dan pengalaman internasional, yang mendukung

peningkatan profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Hasil ini menegaskan pentingnya peran strategis kepemilikan asing dalam meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang membahas hubungan kepemilikan asing dengan kinerja keuangan yang bernilai positif dan signifikan dapat disimpulkan bahwa perusahaan energy yang memiliki kepemilikan asing akan memberikan sinyal positif kepada investor berupa keuntungan kompetitif yang membedakan dengan perusahaan tersebut dengan perusahaan lain. Kepercayaan investor untuk membeli saham perusahaan akan meningkat sehingga mengakibatkan kenaikan kinerja keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian menegaskan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor energi. Hasil ini mencerminkan bahwa keterlibatan investor asing tidak hanya meningkatkan nilai perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada penguatan struktur operasional dan manajerial. Investor asing umumnya membawa serta pengalaman, teknologi, dan praktik terbaik yang telah terbukti efektif di pasar global, sehingga mampu mendorong efisiensi operasional, meningkatkan inovasi, serta menciptakan sinergi yang mendukung pengambilan keputusan strategis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti ingin memberi saran yang dapat menjadi dasar pertimbangan untuk peneliti sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan sektor lain seperti sektor industri, sektor otomotif, perbankan dan sebagainya, agar dapat mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi lainnya untuk mengukur kinerja keuangan seperti ROE.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiwardana, D. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan (*studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*).
- Baety, I. N., Made, N., & Prsatiwi, I. (2018). Analisis Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Economic Value Added (Eva) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (*Studi Pada PT. Gudang Garam,Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*). www.idx.co.id.
- Clarissya, C., & Dewi, S. P. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2), 849–860. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29807>
- Erniwati. (2020). pengaruh karakteristik kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2(1), 11–20.
- Gani. (2015). Alat analisis data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial. Andi.
- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam.(2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 98.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Habibi, M. R. (2022). Hukum Pasar Modal Indonesia. In *Inara Publisher*.
- Hanafi, M. M. (2021). *manajemen keuangan*. BPFE.
- Ivan, A., & Raharja, S. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusi Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(2), 1–8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- kawengian leidy yesika, tarore henny S., & keles dantje. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(4), 80–86.
- Natasha, N., & Surjadi, L. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(1), 24–34. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.28533>
- Purmalastu, A. R., Pramono, H., Fitriati, A., Pramurindra, R., Saham, K., & Tambang, P. (2024). *Green Accounting sebagai Pure Moderation : Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan*. 1987–2000. <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i08.p07>
- Sari Dewi, M., & Mulyani, E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing , Leverage, Cash Holdings Dan Debt Maturity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2893–2911. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.258>
- Sari, R., & Artikle, I. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap

- Kinerja Keuangan. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1).
<http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>
- Supranto. (2009). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Erlangga.
- Tayibnapi, A. Z., Bisnis, F., & Surabaya, U. (2011). Analisis Kepemilikan Asing Dan Strategi Pengendalian Dominasinya Dalam Perekonomian Indonesia.
- Uma Sekaran, R. B. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6 Buku 1*. Salemba Empat.
- Wijaya, R., & Tel, Z. : (2017). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. In *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (Vol. 21, Issue 3).
<http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 15–26. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.15-26>
- Yuliati, S. R. I. (2007). *Analisis hukum tentang pemilikan saham pada perusahaan penanaman modal asing sri yuliati*. 77, 1–24.
- Zaki, & Kurniawan. (2021). Analisis Kinerja Rasio Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk. *Online) Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 14.
<https://doi.org/10.35457/xxx>
- Zulkarnain, Z. (2019). Pengaruh Kepemilikan Asing, Komisaris Asing, Dan Direksi Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JIFA (Journal of Islamic*

Finance and Accounting), 2(1), 29–44.

<https://doi.org/10.22515/jifa.v2i1.1603>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama-Nama Perusahaan Sektor Energy Yang Menjadi Pengamatan Penelitian

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Laba bersih	Total aset	Rasio
1	2021	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	14.750.383.627,55	108.799.317.667,6	0,135
2	2021	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	52.435.303.350,45	5.130.259.567.184,3	0,010
3	2021	ARII	Atlas Resources Tbk	13.164.441,3	5.298.329.114,5	0,002
4	2021	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buaya Raya Tbk	9.652.790.732,35	482.502.614.955,7	0,020
5	2021	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	2.942.128.285.375,2	6.242.603.676.325,1	0,471
7	2021	BYAN	Bayan Resources Tbk	18.154.271.369.350	34.900.284.618.207	0,520
8	2021	DEWA	Darma Henwa Tbk	15.663.275.968,2	8.080.738.310.066,2	0,001
9	2021	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	23.294.034.329,5	23.460.214.707.787	0,000 9
10	2021	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	1.351.202.241.649,3	17.863.857.771.325	0,075
11	2021	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	5.076.833.374.329,5	11.888.536.436.008	0,427
12	2021	ITMA	Sumber Energy Andalan Tbk	175.755.444.322,8	2.623.906.239.138,9	0,066
13	2021	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	6.817.258.986,5	23.894.450.443,65	0,285
14	2021	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	329.878.599.733,75	1.895.540.546.187,5	0,174
15	2021	KOPI	Mitra Energy Persada Tbk	1.845.557.734	139.180.731.717	0,013
16	2021	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	1.442.157.073.092,7	3.695.801.297.413,7	0,390
17	2021	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk	897.716.679.602,85	81.508.887.912.709	0,105
18	2021	MYOH	Samindo Resources Tbk	386.565.429.669,75	2.351.381.109.191,6	0,164
19	2021	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	359.108.262.672,1	2.312.185.823.652,5	0,155
20	2021	PTIS	Indo Straits Tbk	1.776.554.259,75	528.512.452.022	0,003
21	2021	PTRO	Petrosea Tbk	486.897.903,55	7.639.620.697,6	0,063
22	2021	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk	35.805.383.855	648.509.542.780	0,055
23	2021	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	18.158.667.578	1.296.770.655.592	0,014
24	2021	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk	2.374.975.358.748,4	14.183.479.678.080	0,167
25	2021	TOBA	TBS Energy Utama Tbk	940.833.178.972,45	12.305.481.352.219	0,076
26	2021	TPMA	Trans Power Marine Tbk	56.778.034.562	1.423.371.228.933	0,039

27	2021	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	1.865,636.513,95	2.811.877.567.970,6	0,0006
----	------	------	-------------------------------	------------------	---------------------	--------

Lampiran Lanjutan

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Laba bersih	Total aset	Rasio
1	2022	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	44.536.395.913	169.616.471.417	0,262
2	2022	ARII	Atlas Resources Tbk	410.185.825	7.058.892.975	0,058
3	2022	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buaya Raya Tbk	10.890.917.382	534.995.169.994	0,020
4	2022	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	3.773.804.274.889	6.368.399.213.925	0,592
5	2022	BYAN	Bayan Resources Tbk	36.206.556.859.857	62.066.013.405.315	0,583
6	2022	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	53.487.885.498	22.357.447.659.152	0,002
7	2022	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	10.947.329.282.854	17.761.664.513.724	0,616
8	2022	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	117.969.411.808	971.207.179.406	0,121
9	2022	ITMA	Sumber Energy Andalan Tbk	480.578.809.414	3.447.920.218.187	0,139
10	2022	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18.866.896.195	41.532.624.387	0,454
11	2022	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	614.388.457.286	2.677.175.358.390	0,229
12	2022	KOPI	Mitra Energy Persada Tbk	6.939.941.628	257.592.474.057	0,026
13	2022	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk	8.674.236.027.078	109.045.810.548.806	0,079
14	2022	MYOH	Samindo Resources Tbk	221.822.484.918	2.666.219.424.785	0,083
15	2022	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	665.929.773.113	2.821.424.805.757	0,236
16	2022	PTIS	Indo Straits Tbk	8.432.067.696	656.039.001.249	0,012
17	2022	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk	62.512.286.436	698.659.351.251	0,089
18	2022	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	20.111.351.869	1.267.549.300.138	0,015
19	2022	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk	5.157.099.062.809	20.489.712.258.628	0,251
20	2022	TOBA	TBS Energy Utama Tbk	1.476.910.503.774	14.147.353.261.167	0,104
21	2022	TPMA	Trans Power Marine Tbk	224.892.940.153	1.689.220.641.764	0,133
22	2022	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	13.545.838.252	2.980.170.873.016	0,004

Lampiran Lanjutan

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Laba bersih	Total aset	Rasio
1	2023	ABMM	ABM Invesma Tbk.	4.865.657.934.488	33.247.500.589.320	0,146
2	2023	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	6.796.037.861.656	26.136.588.800.256	0,260
3	2023	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	28.594.799.248	161.447.312.776	0,177

4	2023	ARII	Atlas Resources Tbk	11.222.848	8.135.794.000	0,001
5	2023	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buaya Raya Tbk	62.281.811.616	536.265.523.720	0,116
6	2023	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	2.501.545.979.944	6.296.735.697.368	0,397
7	2023	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	429.328.416.144	5.771.808.132.920	0,074
8	2023	BYAN	Bayan Resources Tbk	19.726.018.260.272	53.097.634.283.456	0,371
9	2023	DEWA	Darma Henwa Tbk	35.294.692	8.137.619.055	0,004
10	2023	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	555.133.104.456	28.898.824.412.064	0,019
11	2023	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	226.937.224.824	28.430.794.837.056	0,007
12	2023	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	8.151.185.519.392	20.226.443.248.920	0,402
13	2023	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	64.011.101.416	1.022.135.388.056	0,062
14	2023	ITMA	Sumber Energy Andalan Tbk	32.174.718.184	3.494.744.318.136	0,009
15	2023	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	7.702.141.920	33.727.849.352	0,228
16	2023	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	413.188.280.376	3.091.471.608.960	0,133
17	2023	KOPI	Mitra Energy Persada Tbk	2.431.270.342	345.240.596.972	0,007
18	2023	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk	5.330.368.783.848	115.131.563.602.904	0,046
19	2023	MYOH	Samindo Resources Tbk	285.120.214.944	3.649.158.820.880	0,078
20	2023	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	630.370.291.232	3.142.890.258.688	0,200
21	2023	PTIS	Indo Straits Tbk	15.753.024.592	581.910.650.208	0,027
22	2023	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	14.188.438.899	1.314.729.318.010	0,010
23	2023	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk	221.711.596	1.150.900.654	0,192
24	2023	TOBA	TBS Energy Utama Tbk	312.366.098.320	14.611.866.414.848	0,021
25	2023	TPMA	Trans Power Marine Tbk	30.351.186.193	1.809.944.816.648	0,016

Lampiran Data kepemilikan asing

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Jumlah kepemilikan asing	Saham yang beredar	Rasio
----	-------	------	-----------------	--------------------------	--------------------	-------

1	2021	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	10.539.500	31.985.962.000	0,0003
2	2021	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	220.767.550 132.992.500 132.992.500	2.659.850.000	0,183
3	2021	ARII	Atlas Resources Tbk	303.000.000	3.131.000.000	0,096
4	2021	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buaya Raya Tbk	1.600.000.000	5.367.076.248	0,740
5	2021	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	680.290.000 254.847.100 130.825.000	2.616.500.000	0,407
7	2021	BYAN	Bayan Resources Tbk	1.839.827.930 103.666.500 5.710.100 300.000 300.000	3.333.333.500	0,584
8	2021	DEWA	Darma Henwa Tbk	3.815.217.000 2.513.178.390	21.853.733.792	0,289
9	2021	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	3.264.000.000	8.621.173.232	0,378
10	2021	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	4.489.671.120	9.244.717.256	0,485
11	2021	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	3.676.460.615 1.764.706.000	5.882.353.000	0,924
12	2021	ITMA	Sumber Energy Andalan Tbk	298.598.000	870.701.000	0,342
13	2021	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	736.071.000	1.129.925.000	0,651
14	2021	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	1.318.449.935 398.287.500 250.000.000	5.000.000.000	0,393
15	2021	KOPI	Mitra Energy Persada Tbk	52.295.001	212.400.000.236	0,002
16	2021	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	368.181.600	1.227.271.952	0,300
17	2021	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk	5.395.205.771	25.136.231.252	0,214
18	2021	MYOH	Samindo Resources Tbk	1.302.479.275 312.776.250	2.206.312.500	0,732
19	2021	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	1.457.529.846 383.463.153	5.417.063.153	0,339
20	2021	PTIS	Indo Straits Tbk	450.165.300	550.165.300	0,818
21	2021	PTRO	Petrosea Tbk	151.422.000	1.008.605.000	0,150
22	2021	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk	490.597.000	609.130.000	0,805
23	2021	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	121.834.200	770.000.000	0,158
24	2021	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk	114.193.116 106.757.773	1.285.000.000	0,171

25	2021	TOBA	TBS Energy Utama Tbk	4.983.799.956	8.049.964.000	0,619
26	2021	TPMA	Trans Power Marine Tbk	178.748.500	2.633.300.000	0,067
27	2021	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	2.433.466	4.346.087.057	0,0005

Lampiran Lanjutan

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Jumlah kepemilikan asing	Saham yang beredar	Rasio
1	2022	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	10.539.500	31.985.962.000	0.0003
2	2022	ARII	Atlas Resources Tbk	303.000.000	3.431.000.000	0,088
3	2022	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buaya Raya Tbk	1.066.666.666	8.479.490.328	0,125
4	2022	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	680.290.000 254.847.100 130.825.000	2.616.500.000	0,407
5	2022	BYAN	Bayan Resources Tbk	20.312.695.370 1.086.665.000 60.101.000 6.163.300 5.714.200	33.333.335.000	0,644
6	2022	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	4.489.671.120	9.244.717.256	0,485
7	2022	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	3.676.460.615	5.882.353.000	0,624
8	2022	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	819.501.800 834.895.000	2.500.000.000	0,661
9	2022	ITMA	Sumber Energy Andalan Tbk	298.598.000	999.053.167	0,298
10	2022	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	736.071.000	1.129.925.000	0,651
11	2022	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	1.318.449.935 355.000.100 250.000.000	5.000.000.000	0,263
12	2022	KOPI	Mitra Energy Persada Tbk	52.295.001	212.400.000.236	0,0002
13	2022	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk	5.395.205.771	25.136.231.252	0,214
14	2022	MYOH	Samindo Resources Tbk	1.302.479.275 312.776.250	2.206.312.500	0,732
15	2022	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	1.457.529.846 383.463.153	5.417.063.153	0,339
16	2022	PTIS	Indo Straits Tbk	450.165.300	550.165.300	0,818
17	2022	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk	490.597.000	609.130.000	0,805
18	2022	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	121.834.200	770.000.000	0,158
19	2022	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk	114.193.116 106.757.773	1.285.000.000	0,171

20	2022	TOBA	TBS Energy Utama Tbk	4.983.799.956	8.049.964.000	0,619
21	2022	TPMA	Trans Power Marine Tbk	178.748.500	2.633.300.000	0,067
22	2022	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	218.822.921 2.433.466	4.358.812.057	0,050

Lampiran Lanjutan

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Lab a bersih	Total aset	Rasio
1	2023	ABMM	ABM Invesma Tbk.	702.349.867	2.753.165.000	0,255
2	2023	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	1.134.000	40.882.331.500	0,00002
3	2023	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	9.593.500	31.985.962.000	0,0002
4	2023	ARII	Atlas Reseources Tbk	303.000.000	3.431.000.000	0,088
5	2023	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buaya Raya Tbk	1.066.666.666	8.479.490.328	0,125
6	2023	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	680.290.000 254.847.100 130.825.000	2.616.500.000	0,407
7	2023	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	294.137.950	14.117.801.449	0,020
8	2023	BYAN	Bayan Resources Tbk	20.353.317.370 1,086.940.000 61.599.800 5.000.000 5.000.000	33.333.335.000	0,645
9	2023	DEWA	Darma Henwa Tbk	3.815.217.000 2.513.178.390	21.853.733.792	0,289
10	2023	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	3.264.000.000	8.621.173.232	0,378
11	2023	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	4.489.671.120	9.244.717.256	0,485
12	2023	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	411.192.353	6.882.353.000	0,059
13	2023	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	1.654.256.800	2.500.000.000	0,661
14	2023	ITMA	Sumber Energy Andalan Tbk	298.598.000	999.053.167	0,298
15	2023	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	736.071.000	1.129.925.000	0,651
16	2023	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	1.781.530.000 250.000.000	5.000.000.000	0,406
17	2023	KOPI	Mitra Energy Persada Tbk	52.295.001	212.400.000.236	0,0002
18	2023	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk	5.395.205.771	25.136.231.252	0,214
19	2023	MYOH	Samindo Resources Tbk	1.302.479.275 312.776.250	2.206.312.500	0,732
20	2023	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	1.457.529.846 383.463.153	5.417.063.153	0,339
21	2023	PTIS	Indo Straits Tbk	450.165.300	550.165.300	0,818

22	2023	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	113.409.300	770.000.000	0,147
23	2023	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk	114.193.116 106.757.773	1.285.000.000	0,171
24	2023	TOBA	TBS Energy Utama Tbk	4.983.799.956	8.106.700.622	0,614
25	2023	TPMA	Trans Power Marine Tbk	178.748.500	2.633.300.000	0,067

Tabel Lampiran Hasil Output

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	Y	X1
Mean	0.158464	0.385366
Median	0.097000	0.340500
Maximum	0.616000	0.924000
Minimum	0.000900	0.0002000

Std. Dev.	0.168775	0.273597
Skewness	1.276722	0.149476
Kurtosis	3.571756	1.915215
Jarque-Bera	16.83216	3.112573
Probability	0.000221	0.210918
Sum	896.8800	2299.522
Sum Sq. Dev.	17254.99	41436.52
Observations	59	59

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 4.2
Hasil uji chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.437954	(29,42)	0.0200
Cross-section Chi-square	153.665496	29	0.0200

Sumber :output EViews 13, diolah, 2024

Tabel 4.3
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.286414	1	0.1215

Sumber: output EViews 13, diolah,2024

Tabel 4.4
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Null (no rand.effect)	Test Hypothesis		
Alternative	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	38.87678	0.001139	38.87792
	(0.0000)	(0.9731)	(0.0000)

Sumber: output EViews 13, diolah,2024

tabel 4.5
Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.978694	3.055458	2.611293	0.0110
X1	0.161751	0.068800	2.351036	0.0215

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.978694	3.055458	2.611293	0.0110
X1	0.161751	0.068800	2.351036	0.0215

Sumber: output EViews 13, diolah, 2024

Hasil uji CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.978694	3.055458	2.611293	0.0110
X1	0.161751	0.068800	2.351036	0.0215

Sumber: output EViews 13, diolah, 2024

Hasil uji FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.206231	3.958198	-0.557383	0.5802
X1	0.448515	0.108953	4.116591	0.0002
Effects Specification				

Sumber: output EViews 13, diolah, 2024

Hasil uji REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.137865	3.793248	1.090850	0.2790

X1	0.269556	0.076240	3.535626	0.0007
----	----------	----------	----------	--------

Sumber: output EViews 13, diolah, 2024

